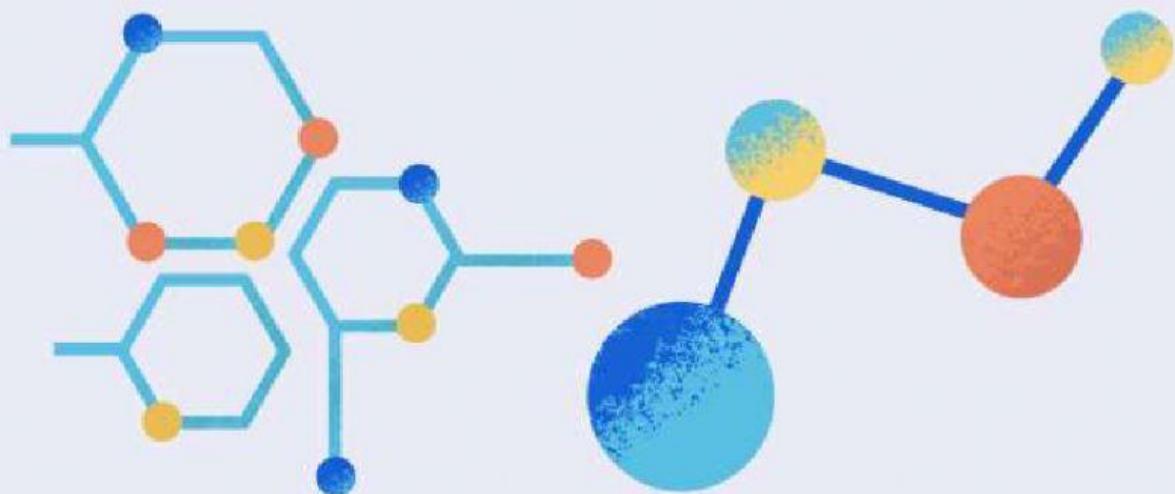


LKPD

IKATAN KIMIA



KELOMPOK :

1.	5.
2.	6.
3.	7.
4.	8.



Problem



BALON TIPU



BALON UDARA

CO_2
 CO_2
 CO_2
 CO_2
 CO_2

He
He
He
He
He
He
He
He



Apa Perbedaannya?



Theory

A. Kestabilan Unsur

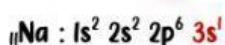
Unsur-unsur dalam umumnya tidak stabil sehingga ditemukan dalam bentuk senyawanya. Atom-atom unsur tersebut saling berikatan membentuk molekul unsur atau molekul senyawa, untuk mencapai keadaan yang lebih stabil. Gas mulia merupakan unsur golongan VIII A dan bersifat inert atau sulit bereaksi dengan atom lainnya. Di alam, gas mulia berada sebagai atom tunggal. Atom-atom gas mulia bersifat stabil karena kulit terluarnya terisi penuh oleh elektron.

Unsur	Nomor Atom	Kulit elektron						Elektron valensi
		K	L	M	N	O	P	
He	2	2						...
Ne	10	2	8					...
Ar	18	2	8	8				...
Kr	36	2	8	18	8			...
Xe	54	2	8	18	18	8		...
Rn	86	2	8	18	32	18	8	...

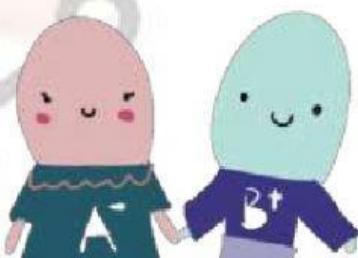
G.N. Lewis (Amerika) dan W. Kossel (Jerman) menjelaskan bahwa kestabilan suatu atom unsur dalam ikatan kimianya, terkait dengan upaya atom unsur tersebut untuk memiliki konfigurasi elektron seperti gas mulia terdekat. Dikemukakan bahwa jumlah elektron pada kulit terluar dari dua atom yang berikatan akan berubah sedemikian rupa sehingga konfigurasi elektron kedua atom tadi sama dengan konfigurasi elektron gas mulia. Ada 2 macam aturan, yaitu : aturan duplet dan octet.

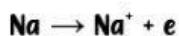


Contoh :

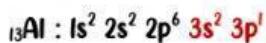
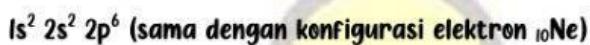


mempunyai elektron valensi satu, sesuai kaidah oktet unsur ini akan stabil dengan cara melepaskan le tersebut membentuk ion Na^+





Konfigurasi elektronnya menjadi



mempunyai elektron valensi tiga, sesuai kaidah oktet unsur ini akan stabil dengan cara melepaskan 3e tersebut membentuk ion Al^{3+}



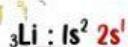
Konfigurasi elektronnya menjadi



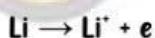
Aturan octet adalah



Aturan duplet



mempunyai elektron valensi satu, sesuai kaidah duplet unsur ini akan stabil dengan cara melepaskan 1e tersebut membentuk ion Li^+



Konfigurasi elektronnya menjadi



Aturan duplet adalah

"Jadi unsur dengan elektron valensi kecil (logam) akan cenderung membentuk ion positif (+), sedangkan unsur dengan elektron valensi besar (nonlogam) akan cenderung membentuk ion negatif (-)"



B. Lambang Lewis

Pada saat atom-atom membentuk ikatan, hanya elektron-elektron pada kulit terluar yang berperan yaitu elektron valensi. Elektron valensi dapat digambarkan dengan struktur Lewis yaitu lambang kimia suatu atom atau ion yang dikelilingi oleh titik-titik elektron valensi. Coba cermati tabel berikut:

IA	II A	III A	IV A	VA	VI A	VII A	VIII A
X^\bullet	$\cdot X^\bullet$	$\cdot \dot{X}^\bullet$	$\cdot \ddot{X}^\bullet$				

Sekarang, yuk dicoba, buat struktur Lewis dari:

- a. ${}_6C$
- b. ${}_8O$
- c. ${}_11Na$
- d. ${}_17Cl$
- e. ${}_20Ca$

C. Macam macam Ikatan Kimia

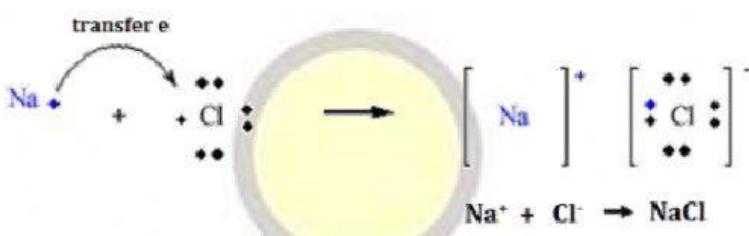
Ikatan Ion

Contoh :

$NaCl$ (garam dapur), terbentuk dari ikatan ion antara atom Na dan Cl

- ${}_11Na : 1s^2 2s^2 2p^6 3s^1$
 $Na \rightarrow Na^+ + e$
- ${}_17Cl : 1s^2 2s^2 2p^6 3s^2 3p^5$
 $Cl + e \rightarrow Cl^-$
- Ikatan ion
 $Na^+ + Cl^- \rightarrow NaCl$

Ilustrasi pembentukan ikatan ion (berdasarkan serah terima elektron)



CaCl₂ terbentuk dari ikatan ion antara atom Ca dan Cl

- $_{20}\text{Ca} : 1s^2 2s^2 2p^6 3s^2 3p^6 3s^2$
Ca \rightarrow
- $_{17}\text{Cl} : 1s^2 2s^2 2p^6 3s^2 3p^5$
Cl + e \rightarrow
- Ikatan ion

.....

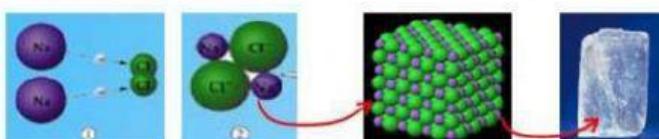
Ilustrasi pembentukan ikatan ion (berdasarkan serah terima elektron)

Jadi, ikatan ion atau elektrovalen umumnya terbentuk dari atom dan
Ikatan ini terbentuk karena adanya proses



Sifat fisik senyawa ion

Sifat fisik senyawa ion ditentukan oleh gaya elektrostatis yang kuat antara ion positif dan negatif senyawa tersebut. Dalam fase padat, membentuk struktur kristal. Contoh Susunan ion-ion Na⁺ dan Cl⁻ yang membentuk struktur kristal NaCl. Setiap ion Na⁺ dikelilingi oleh 6 ion Cl⁻ dan setiap ion Cl⁻ dikelilingi oleh 6 ion Na⁺.



Sifat fisis senyawa ion :

- Bersifat keras tetapi rapuh
- Mempunyai titik leleh dan titik didih yang tinggi
- Larut dalam pelarut air, umumnya tidak larut dalam pelarut organic
- Bersifat konduktor listrik (dalam keadaan cair)



a. Ikatan kovalen tunggal

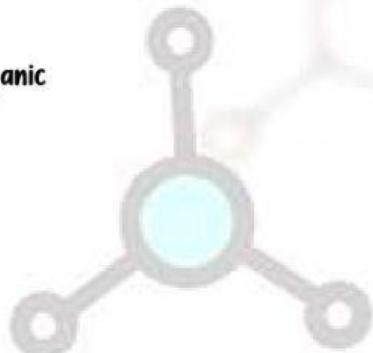
Contohnya pembentukan senyawa HCl dan CH₄

- Pembentukan HCl

Konfigurasi elektron H : 1s¹

sehingga elektron valensinya = 1.

Untuk mencapai konfigurasi elektron yang stabil (sesuai kaidah duplet) diperlukan 1 elektron.



Konfigurasi elektron ₁₇Cl : 1s² 2s² 2p⁶ 3s² 3p⁵

sehingga Cl memiliki elektron valensi = 7.

Untuk mencapai konfigurasi elektron yang stabil (sesuai kaidah oktet) diperlukan 1 elektron

maka struktur Lewis pembentukan HCl



Ikatan kovalen tunggal adalah ikatan kovalen yang melibatkan penggunaan elektron oleh dua atom yang saling berikatan.

- Pembentukan CH₄

Konfigurasi elektron H : 1s¹

sehingga elektron valensinya =

Untuk mencapai konfigurasi elektron yang stabil (sesuai kaidah duplet) diperlukan 1 elektron.

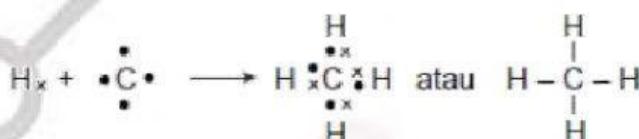


Konfigurasi elektron $_{17}\text{Cl}$: $1s^2 2s^2 2p^5$

sehingga Cl memiliki elektron valensi =

Untuk mencapai konfigurasi elektron yang stabil (sesuai kaidah oktet) diperlukan 4 elektron

maka struktur Lewis pembentukan CH_4



molekul metana dengan 4 ikatan kovalen

b. Ikatan kovalen rangkap 2 dan 3

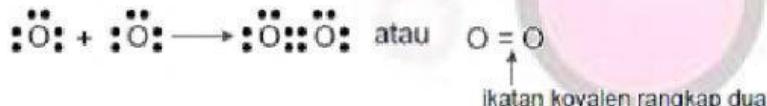
- Pembentukan O_2

Konfigurasi elektron $_{16}\text{O}$: $1s^2 2s^2 2p^6 3s^2 3p^4$

sehingga elektron valensinya = 6.

untuk mencapai konfigurasi elektron yang stabil (sesuai kaidah oktet) diperlukan 2 elektron.

maka struktur Lewis pembentukan O_2



ikatan kovalen rangkap dua

Ikatan kovalen rangkap dua adalah ikatan kovalen yang melibatkan penggunaan bersama elektron oleh dua atom yang saling berikatan.

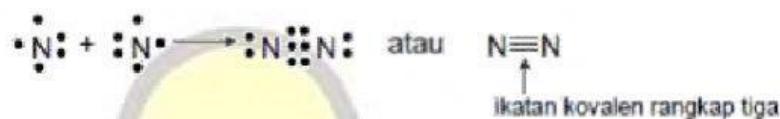
- Pembentukan N_2

Konfigurasi elektron $_{7}\text{N}$: $1s^2 2s^2 2p^3$

sehingga elektron valensinya = 5.

untuk mencapai konfigurasi elektron yang stabil (sesuai kaidah oktet) diperlukan 3 elektron.

maka struktur Lewis pembentukan N_2



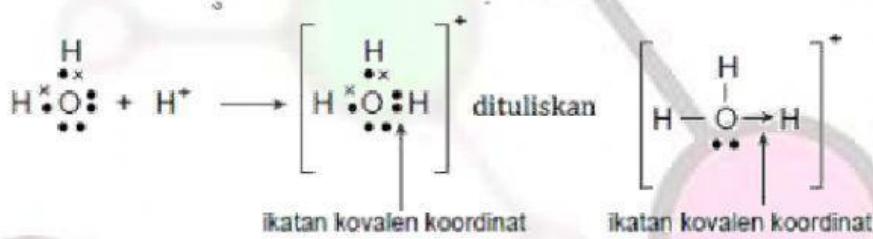
Ikatan kovalen rangkap tiga adalah ikatan kovalen yang melibatkan penggunaan bersama elektron oleh dua atom yang saling berikatan.

Jadi, **ikatan kovalen** umumnya terbentuk dari atom dan Ikatan ini terbentuk karena adanya proses



Ikatan Kovalen Koordinasi

Coba perhatikan contoh pembentukan ikatan kovalen koordinasi pada ion H_3O^+ berikut :



(Tanda panah, \rightarrow , menunjukkan pasangan elektron ikatan kovalen koordinat berasal dari atom oksigen)

Jadi, **ikatan kovalen koordinasi** adalah



Sifat fisik senyawa kovalen

- Senyawa kovalen bisa membentuk struktur molekul sederhana dan juga bisa membentuk struktur molekul raksasa
- Titik didih senyawa kovalen bervariasi

